

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini persaingan industri semakin kompetitif atau bersaing antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Demi meningkatkan profit dan mendapatkan konsumen, perusahaan harus meningkatkan kualitas dari produk atau jasa yang di tawarkan agar merebut minat para konsumen atau merubah konsumen menjadi pelanggan. Salah satu industri yang bersaing dan sedang ramai saat ini adalah industri otomotif. Dilihat dari fakta yang terdapat di Badan Pusat Statistik, jumlah pengguna kendaraan bermotor di Indonesia saja pada tahun 2016 berjumlah kurang lebih 129 juta pengguna dan diprediksi bakal terus bertumbuh.

Industri otomotif merupakan salah satu pilar penting dalam industri sektor manufaktur di Indonesia, hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan manufaktur mobil yang bermunculan. Selain dari itu industri otomotif juga berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia karena selain memenuhi permintaan sarana transportasi, industri otomotif juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Dilansir dari GAIKINDO agar industri otomotif dapat berperan bagi kontribusi ekonomi Indonesia, pemerintah harus mendorong industri ekonomi dalam hal inovasi teknologi, menambah investasi, meningkatkan serapan tenaga kerja, serta menggandeng mitra lokal.

Salah satu perusahaan dalam industri otomotif adalah perusahaan manufaktur ban dan salah satu perusahaan manufaktur ban terbesar di Indonesia adalah PT Gajah Tunggal Tbk yang merupakan perusahaan sub sector otomotif yang memproduksi ban kendaraan di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Gajah Tunggal Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi ban kendaraan yang didirikan pada tahun 1951 dan telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Dilihat dari penjelasan yang dilansir Badan Pusat Statistik tentang pengguna kendaraan di Indonesia di atas, produksi kendaraan mobil akan naik yang akan berimbas pada kenaikan penggunaan kendaraan bermobil di Indonesia. Dalam hal ini perusahaan manufaktur ban pun akan ikut merasakan dampak permintaan produknya karena dalam memproduksi mobil pasti dibutuhkan ban untuk melengkapi salah satu suku cadang dalam sebuah kendaraan. Karena permintaan produk yang meningkat maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan aktivitas operasional perusahaannya dalam mengelola perusahaannya. Dalam mengelola aktivitas operasional nya perusahaan perlu memerhatikan aspek efektivitas agar perusahaan dapat memperoleh laba atau profit yang diinginkan perusahaan. Efektivitas yang di maksud adalah efektivitas dalam laba penjualan dan pengelolaan aktiva dalam menghasilkan laba suatu perusahaan.

Dalam menjalankan roda ekonomi perusahaan, perusahaan bertanggung jawab atas efektivitas dan efisiensi perusahaan. Pencapaian tujuan banyak digunakan dalam pengukuran keefektifan organisasi. Efektivitas diartikan sebagai pencapaian tujuan secara tepat dan dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam

mencapai tujuan. Efisiensi dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya minimum demi mencapai hasil yang optimal. Dalam perusahaan apabila konsep efektivitas dan efisiensi tidak diperhatikan maka perusahaan akan menghadapi inefisiensi.

Dalam menilai efektivitas dalam suatu perusahaan diperlukan bahan yang dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan. Di dalam perusahaan tidak lepas dengan yang namanya laporan keuangan karena laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan atau pemakai laporan keuangan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dan laporan keuangan juga dapat menggambarkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat merencanakan, meramalkan strategi dan membuat keputusan ekonomi perusahaan ke depannya agar lebih baik dan mendapatkan laba yang diinginkan. Laporan keuangan juga ditunjukkan sebagai apa saja yang dilakukan manajemen dan bukti pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan suatu perusahaan dan biasanya ditunjukkan pada setiap akhir periode.

Guna melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. Efektivitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan salah satu metode pada analisis laporan keuangan yaitu dengan menganalisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitasnya. Efektivitas yang dimaksud adalah efektivitas dalam menghasilkan laba dari penjualan dan efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba.

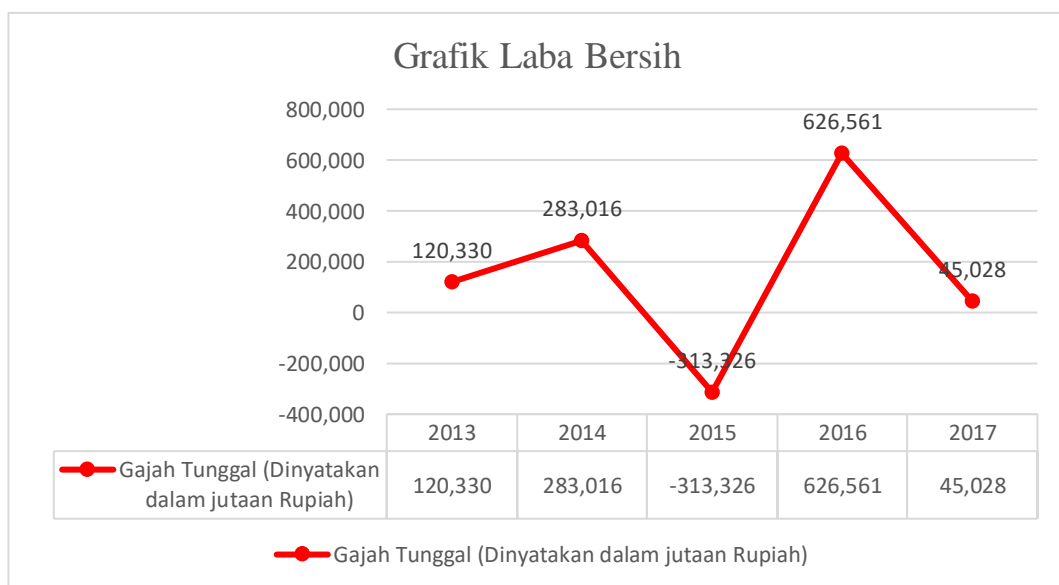
Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Guna memberikan gambaran umum tentang profitabilitas kedua perusahaan di atas maka peneliti menyajikan grafik berikut:

Gambar 1.1 Grafik Penjualan



Sumber: BEI Periode 2013-2017, Data Diolah 2018

Gambar 1.2 Grafik Laba Bersih



Sumber: BEI Periode 2013-2017, Data Diolah 2018

Rasio Aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Guna memberikan gambaran umum tentang pengelolaan aset kedua perusahaan di atas maka peneliti menyajikan grafik sebagai berikut:

Gambar 1.3 Grafik Total Aset



Sumber: BEI Periode 2013-2017, Data Diolah 2018

Dari penjelasan grafik rasio profitabilitas dan rasio aktivitas periode 2013 - 2017 diatas, terlihat bahwa perusahaan dari segi penjualan mengalami fluktuasi, laba bersih mengalami fluktuasi yaitu penurunan pada tahun 2015 dan 2017 dan total aset mengalami sekali penurunan di tahun 2017.

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, peneliti menemukan masalah pada profitabilitas dan pengelolaan aktiva sebagai penjualan dalam kedua perusahaan tersebut yang berarti adanya masalah efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit, efektivitas disini digunakan pendekatan model *Du Pont System* yang mana akan menilai cara perusahaan dalam pengalokasian aktiva dengan *Total Assets Turnover* (TATO), efektivitas hasil laba dengan *Net Profit Margin* (NPM), dan melihat hasil *Return On Investment* (ROI) perusahaan sebagai acuan nilai efektivitas perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di BEI, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Efektivitas Perusahaan dengan Menggunakan Model *Du Pont System* pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk**”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk yaitu menganalisis laporan keuangan dengan Model *Du Pont System* untuk menilai efektivitas perusahaan dikarenakan terjadinya penurunan dan fluktuasi pada penjualan, laba bersih, dan total aset pada perusahaan tersebut. Efektivitas perusahaan yang baik mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan profit perusahaan. Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yang terdapat dalam Model *Du Pont System* dapat menilai keefektivitasan perusahaan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui “bagaimana efektivitas perusahaan dari segi Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dengan menggunakan *Du Pont System* pada PT Gajah Tunggal Tbk”.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.2.1 Bagaimana efektivitas perusahaan jika diukur dengan menggunakan model analisis *Du Pont System*.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1.1 Untuk mengetahui efektivitas perusahaan diukur dengan menggunakan model analisis *Du Pont System*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan tentang penilaian efektivitas perusahaan dan model analisis *Du Pont System*, memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam segi pemikiran mengenai efektivitas dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT Gajah Tunggal Tbk juga sebagai pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah didapatkan dan dipelajari peneliti selama berkuliah di Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1.3.2.2.1 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Penilaian efektivitas perusahaan dengan pendekatan Analisis *Du Pont System* dan sebagai penyelesaian tugas akhir Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pemikiran yang positif bagi penilaian efektivitas perusahaan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.3.2.2.3 Bagi Pihak-Pihak Lain

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmu seputar Penilaian efektivitas perusahaan dan Analisis *Du Pont System*.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur ban yang terdaftar di BEI yaitu di PT Gajah Tunggal Tbk yang beralamat di Wisma Hayam Wuruk 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta, menggunakan metode *Du Pont System* dengan data dan informasi yang bersumber dari situs web.idx.id dan www.idx.com

1.4.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian yang dilakukan pada PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk ini kurang lebih dilakukan selama 9 bulan yang dihitung dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Juli 2019, dengan judul penelitian “ANALISIS EFEKTIFITAS PERUSAHAAN DENGAN MODEL *DU PONT SYSTEM* PADA PT. GAJAH TUNGGAL Tbk”. Selama 9 bulan tersebut peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian dimulai dari persiapan penelitian hingga tahap pengujian penelitian. Namun sampai saat ini peneliti masih melakukan proses pengumpulan data penelitian.

